

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah lembaga yang dibangun seseorang atau sejumlah individu atau lembaga lain yang bertujuan melakukan produksi dan distribusi untuk mencukupi keperluan manusia agar lebih gampang. Pekerjaan dalam produksi maupun distribusi dilaksanakan dengan cara menyatukan beberapa faktor produksi yaitu manusia, alam dan modal. Dalam produksi dan distribusi biasanya dikerjakan untuk mendapatkan keuntungan. Pada abad 21 ini semua perusahaan berada pada kondisi kompetisi yang mana semakin kompetitif dan dinamis. Dengan kondisi kompetisi tersebut maka bisa mendorong sebuah perusahaan untuk mampu menyesuaikan dan terus maju serta berkembang. Salah satu faktor pentingnya adalah dengan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan SDM yang ditujukan yakni perusahaan diharapkan dapat menyambungkan persepsi maupun argumen dari pegawai dan atasan perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan secara bersama-sama, penyatuan tersebut antara lain dengan menggunakan pembentukan mental berkerja dengan baik dan mempunyai dedikasi serta loyalitas yang bagus terhadap pekerjaan yang dilakukannya, memberikan dorongan motivasi untuk bekerja, membimbing, mengarahkan dan juga harus ada koordinasi yang baik oleh pemimpin pada karyawan. (Suprayetno, 2008:124).

Salah satu metode guna dapat memotivasi kerja pegawai supaya bisa diberdayakan seefektif dan seefisien mungkin untuk mengembangkan

produktivitas perusahaan antara lain dengan menerapkan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang baik merupakan gaya kepemimpinan yang bisa memberi sebuah motivasi bekerja kepada karyawannya. Widyatmini dan Hakim (2008:169) menyampaikan bahwa seorang pemimpin diharapkan mampu menggunakan beberapa pengalaman, keahlian, kepribadian maupun memberikan motivasi untuk semua karyawan yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan yang efektif sangat dibutuhkan dalam perusahaan supaya dapat mengembangkan hasil kerja karyawan dalam mencapai target maupun tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan aspek sumber daya manusia adalah salah satu aspek yang sangatlah krusial guna melaksanakan strategi-strategi yang ditetapkan perusahaan sehingga perusahaan bisa mempunyai keunggulan dalam kompetitif yang nantinya diharapkan akan dapat mendongkrak performa perusahaan. Untuk itu setiap karyawan diharapkan mendapatkan kepuasan dalam bekerja guna mencapai tujuan tersebut diatas. Untuk membentuk kepuasan dalam bekerja bagi seorang karyawan merupakan hal yang tidaklah gampang untuk dilaksanakan mengingat hal tersebut kemungkinan mampu diberikan pengaruh oleh gaya kepemimpinan perusahaan, motivasi, budaya pada organisasi itu, dan yang lain. Mengingat kepuasan dalam bekerja adalah kunci pendorong moral, prestasi dan kedisiplinan pegawai untuk tercapainya tujuan sebuah perusahaan dan organisasi (Hasibuan, 2010:203).

Selain itu tingkat keberhasilan perusahaan sangat bergantung pula pada budaya organisasi dalam lingkungan tersebut. Kebiasaan dalam perusahaan maupun kebiasaan dalam bekerja sulit untuk dilakukan pengukuran, tetapi mampu dirasakan pegawai pada sebuah perusahaan.

Oleh karenanya sebuah perusahaan juga bisa tercipta melalui sekumpulan orang yang sifatnya, keahlian, karakter, latar belakang pengalaman, pendidikan berbeda dalam hidupnya, diperlukan sebuah pengakuan argumen yang mampu guna mencapai target maupun tujuan dalam perusahaan. Terdapatnya perubahan itu menjadikan perusahaan berpikir agar dapat melakukan pengelolaan sumber manusia agar tetap berprestasi pada pekerjaan. (Atmosoeperto, 2001).

Oleh karena itu PT. Chandra Karya Sejahtera sebagai perusahaan yang telah bergerak pada bidang kontraktor dan supplier, dengan tingkat persaingan yang semakin banyak dari berbagai perusahaan pesaing yang bergerak dibidang yang sama, maka perlu lebih mengembangkan kinerja karyawan mereka dengan melewati sebuah proses motivasi yang mana melalui penerapan gaya kepemimpinan yang cocok kepada para karyawannya. Dimana dengan penerapan gaya kepemimpinan yang tepat dari pemimpin harusnya bisa mengembangkan kinerja para karyawan yang mana bisa memberi pengaruh langsung pada prestasi kerja pegawai. Hal tersebut bisa menjadi nilai tambah sendiri bagi PT. Chandra Karya Sejahtera.

Mengingat perusahaan ini bergerak pada dibidang penyedia jasa, maka aspek sumber daya manusianya harusnya sangat diperhatikan, hal tersebut sangat ditentukan dari tingkat kepuasan dari para mitra kerja termasuk perusahaan-perusahaan BUMN yang menjadi mitra kerja PT. Chandra Karya Sejahtera. Untuk mengembangkan kinerja perusahaan tersebut sangat membutuhkan dukungan karyawan yang professional dan berprestasi. Memberi perhatian kepada bahwan juga termasuk salah satu bentuk usaha guna mengembangkan kinerja karyawan. Dimana hal tersebut sangat memberi pengaruh kepada kinerja perusahaan untuk memenuhi permintaan melalui para konsumen.

Oleh karenanya, banyak langkah yang harus dikembangkan dalam prestasi melalui pemenuhan kepuasan kerja, gaya kepemimpinan maupun budaya organisasi serta motivasi yang efektif adalah hal krusial guna diperhatikan.

Mengacu penjelasan dan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh kepuasan kerja, gaya kepemimpinan, motivasi, budaya organisasi pada prestasi kerja melalui penelitian berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di PT. Chandra Karya Sejahtera”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang yang sudah diuraikan, sehingga dapat ditentukan pokok masalah pada penelitian yaitu:

1. Apakah gaya kepemimpinan memberi pengaruh pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?
2. Apakah Kepuasan Kerja memberi pengaruh pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?
3. Apakah Budaya Organisasi memberi pengaruh pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?
4. Apakah Motivasi memberi pengaruh pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?
5. Manakah yang mempunyai pengaruh dominan antara gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, budaya organisasi, motivasi pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Guna memahami apakah gaya kepemimpinan berpengaruh pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?
2. Guna memahami apakah Kepuasan Kerja berpengaruh pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?
3. Guna memahami apakah Budaya Organisasi berpengaruh pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?
4. Guna memahami apakah Motivasi berpengaruh pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?
5. Guna memahami di antara gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, budaya organisasi, motivasi variabel mana yang memiliki pengaruh dominan pada prestasi kerja karyawan PT. Chandra Karya Sejahtera?

1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian tersebut, sehingga manfaat penelitian diantaranya yaitu:

1. Aspek Akademis

Manfaat akademis pada penelitian ini diharapkan mampu dijadikan media referensi untuk penelitian berikutnya yang akan mempergunakan dasar dan konsep penelitian sama, yakni terkait kepuasan kerja, gaya kepemimpinan, motivasi, prestasi belajar serta budaya organisasi.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharap hasil penelitian bisa meningkatkan wacana pengetahuan dan bisa dipakai untuk referensi untuk penelitian yang sama. Hasil penelitian ini pula diharap bisa memberi kontribusi nyata pada teori yang berhubungan dengan permasalahan manajemen sumber daya manusia.

3. Aspek Praktis

Bagi PT. Chandra Karya Sejahtera diharap penelitian ini bisa memberi masukan untuk pengelola, terkhusus mengenai gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, budaya organisasi dan motivasi sehingga senantiasa mempertimbangkan aspek-aspek tersebut dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan. Disamping itu, bisa menjadi pedoman pula untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi meningkat dan menurunnya prestasi kerja.